

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sari buah nanas dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan hand sanitizer.
2. Pada formula I HPMC dengan konsentrasi 1,75% memberikan kestabilan fisik pada sediaan hand sanitizer sari buah nanas.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat formulasi sediaan hand sanitizer sari buah nanas dengan konsentrasi yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- Ansel, H. C. 1989. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi 4. Penerjemah: Farida Ibrahim. Jakarta: UI Press.
- Anonim, 2004, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 *tentang Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Caesarita Dea Prita. 2011. *PENGARUH EKSTRAK BUAH NANAS (Ananas comosus) 100% TERHADAP BAKTERI Staphylococcus aureus DARI PIODERMA*. Diponegoro.
- Dirjen POM RI. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta. Depkes RI
- Ebookpangan.com.2006. *Pengujian Organoleptik (Evaluasi Sensori) Dalam Industri Pangan*.
- Ghazali, R.A. 2009. *Kekentalan*. Jakarta.
- Lachman L, Lieberman HA, Kanig JL. Teori dan Praktek Farmasi Industri. Edisi Ketiga. Vol III. Diterjemahkan oleh SitiSuyatmi. Jakarta: UI Press; 1994.
- Lieberman, Rieger and Banker. 1989. *Pharmaceutical Dosage Forms : Disperse System*. Vol 2. New York : Marcell Dekker Inc.
- Lieberman, H.A., M. M Rieger, and G. S. Banker, *Pharmaceutical Dosage Form: Disperse system*, Vol.II, Marcel Dekker, Inc., New York, 1989,495-508
- Martin, A.N. dkk. (1993). *Farmasi Fisik*. Penerjemah : Yoshita. Edisi Ketiga. Jilid kedua. Jakarta : UI Press.
- Rowe, R.C dkk, 2003, *Handbook of Pharmaceutical Excipient*, 4th ed, Pharmaceutical Press, Washington, DC. 219-221.
- Rowe, R. C., P. J. Sheskey, dan M. E. Quinn. 2009. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. Sixth Edition. USA: Pharmaceutical Press. Pp. 326-329; 441-444; 592-594; 596-598.
- Sari, Retno., Isdiartuti, Dewi. 2006. Studi efektifitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (Pipper betle Linn). *Majalah Farmasi Indonesia*. 17 (4), 163-169.
- Surjaningrat, Suwardjono. 1978. *Formularium Nasional*. Jakarta. Depkes RI.

Syamsuni, A. 2007. *Ilmu Resep*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Indonesia

Voigt, R. 1994. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. Penerjemah: Soendani Noerono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 370, 398-434.

Hendro, H., dkk., 2010. Preventing Nosocomial Infections: *Improving Compliance with Standard Precautions in An Indonesia Teaching Hospital*. Journal of Hospital Infection 2006 Sep: 64(1): 36-43

Daniel, W. S. 2008. Anatomi Tubuh Manusia. Jakarta: Penerbit Grasiondo.

Widyaningrum, H., dkk. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. Yogyakarta. Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: penerbit Buku Kedokteran EGC.